

RINGKASAN

Angka kematian ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator utama untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di Negara berkembang. Data menunjukkan bahwa AKI dan AKB di Indonesia khususnya Jawa timur masih tinggi. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara continuity of care pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, BBL, dan KB dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Metode yang digunakan pendekatan studi kasus yang dilakukan secara komprehensif (continuity of care) pada Ny. "R" GIPI000I sejak usia kehamilan 37-38 minggu. Dengan di dokumentasikan SOAP. Asuhan diberikan mulai dari tanggal 11 April 2018 sampai 30 Mei 2018. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di BPM Mei Kurniawati Surabaya yang terletak di Jl. Sawah pulo no. 19B Surabaya dengan kunjungan hamil 2 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali, dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny."R" pada kunjungan 1-2 didapatkan hasil dalam batas normal. Pada usia kehamilan 39-40 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal tanpa penyulit pada tanggal 24 April 2018 jam 05.10 WIB. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Pada kunjungan KB selama 2 kali dan ibu telah menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan pada tanggal 30 Mei 2018.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan continuity of care yang telah dilakukan pada Ny.R didapatkan hasil dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan KIE yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.